



## HUT ke-72, Pemkot Yogyakarta Siap Tingkatkan Kapasitas Masyarakat dan ASN

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta merayakan hari ulang tahunnya yang ke-72 pada 7 Juni 2019 lalu. Pada hari jadinya tahun ini, Pemkot Yogya mengangkat tema 'Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Mendorong Pemerataan Pembangunan dan Kesejahteraan'.

Sejumlah program telah disiapkan untuk diimplementasikan guna menunjang kapasitas dan kredibilitas, baik itu bagi masyarakat maupun Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemkot Yogya. Sehingga masyarakat diharapkan mampu menangkap berbagai peluang yang ada untuk meningkatkan taraf ekonomi dan ASN bisa berinovasi dengan memberikan pelayanan yang optimal kepada publik.

Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, pihaknya akan melanjutkan program Gandeng Gendong yang pada tahun lalu mampu melibatkan 1200 orang. Pada tahun ini, Pemkot menargetkan 1000 orang akan ikut terlibat dalam pelatihan yang diadakan.

Mayoritas peserta saat ini telah mempunyai dan memproses izin Produksi Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT), beberapa juga telah mampu membuat kelompok-

kelompok produksi kecil. Pemkot Yogya juga memfasilitasi peserta untuk terus meningkatkan kualitas hasil pangan serta akses pemasaran.

Di samping itu, Pemkot Yogya saat ini juga tengah melakukan pelatihan untuk pengelolaan kolam lele cendol. Di setiap kelurahan akan ada 60 kolam yang



memanfaatkan halaman rumah warga. Terdapat pula program pelatihan kampung dan lorong sayur atau buah.

"Upaya ini merupakan bagian dalam peningkatan kualitas SDM dan pemerataan pembangunan, terutama bagi masyarakat yang perlu kita tingkatkan pendapatannya. Hal ini juga sebagai

bagian untuk membuka akses ke pasar dan menembus industri wisata, sehingga pertumbuhan ikut melibatkan peran dan memberi dampak bagi masyarakat", kata Heroe.

Pada pembangunan kualitas ASN, Pemkot saat ini berupaya mendorong layanan dan akses menuju Jogja Smart City. Ke depan, setiap pelayanan akan terintegrasi secara digital. Layanan Siwarga akan diluncurkan secara resmi pada tahun ini, yakni layanan digital dalam pengurusan berbagai surat dan izin di kelurahan serta kecamatan.

Pemkot Yogya juga berusaha untuk mengkonsolidasikan anggaran untuk di wujudkan pada program Do It Kampung. Program ini akan fokus pada upaya untuk pengoptimalan anggaran untuk menyelesaikan persoalan yang ada di wilayah setempat.

Do It Kampung akan mengedepankan tiga arah gerakan yaitu, 'dha dolan kampung' yang akan menjadikan kampung sebagai destinasi wisata baru; 'dodol kampung' yang akan membentuk kampung berdasarkan potensi dan ciri khasnya, serta 'dodolan kampung' yang akan memanfaatkan segala potensi yang ada dan mengkreasi sebagai peningkatan ekonomi. (jsf)



WAKIL Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi bergaya pada spot lukisan 3 dimensi di kawasan Lintas Hijau RW 13 Karangwaru Kidul

GANDENG Gendong disosialisasikan oleh Walikota Yogyakarta

WALIKOTA Yogyakarta di Pasar Beringharjo mengenakan program e-retribusi

SEMBAKO murah di pasar rakyat kawasan BalaiKota

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005